



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pengantar

Pada bab III ini akan menjabarkan lebih lanjut mengenai metode penelitian yang digunakan, dengan menjelaskan langkah-langkah penelitian yang merupakan sebuah upaya untuk menjawab atas masalah-masalah penelitian yang dilakukan mencakup obyek penelitian, disain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis.

B. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menjadikan perusahaan-perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan auditan perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 sampai dengan 2015 yang telah dipublikasikan. Laporan keuangan yang dimaksud adalah laporan keuangan auditan dan memiliki opini audit atas laporan keuangan selama satu periode akuntansi (satu tahun) yang diberikan oleh auditor

C. Disain Penelitian

Mengacu pada tinjauan metodologi penelitian bidang secara umum, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut Cooper dan Schindler (2014:126-129) yang meliputi :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
- 1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah**

Penelitian ini termasuk studi formal karena penelitian ini dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan dan hipotesis-hipotesis yang pada akhirnya bertujuan untuk menguji hipotesis tersebut dan menjawab pertanyaan penelitian yang terdapat dalam batasan masalah.
 - 2. Berdasarkan metode pengumpulan data**

Penelitian ini termasuk studi pengamatan (*observation*) karena data yang digunakan dalam penelitian ini melalui pengamatan terhadap laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan terdaftar sebagai perusahaan non keuangan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012 – 2015.
 - 3. Berdasarkan pengendalian peneliti atas variabel-variabel**

Penelitian ini termasuk dalam desain *ex post facto*, dimana semua variabel penelitian dan data perusahaan yang tersedia telah terjadi dan tidak dimanipulasi, sehingga penelitian ini hanya melaporkan apa yang terjadi. Peneliti tidak mempunyai kendali terhadap variabel-variabel yang ada.
 - 4. Berdasarkan tujuan penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, peneliti akan menjawab apakah variabel independen yang diteliti berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya.
 - 5. Berdasarkan dimensi waktu**

Penelitian ini merupakan gabungan antara *time series* dan *cross sectional studies* berdasarkan laporan tahunan perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2015.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Berdasarkan ruang lingkup topik pembahasan

Penelitian ini merupakan bagian dari studi statistik dimana peneliti ingin membuat suatu kesimpulan terhadap perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengenai ciri-ciri populasi melalui penarikan kesimpulan berdasarkan ciri-ciri sampel.

7. Berdasarkan lingkungan penelitian

Penelitian ini termasuk sebagai penelitian lapangan karena sejumlah perusahaan yang dijadikan sampel merupakan perusahaan yang benar-benar merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

8. Berdasarkan kesadaran partisipan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang telah disediakan. Oleh karena itu, berdasarkan kesadaran partisipan atau perusahaan yang dijadikan sampel, maka penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan rutin sehari-hari karena peneliti tidak terlibat di dalamnya.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian variabel-variabel independen yang dapat menjelaskan variabel dependen. Untuk lebih memperjelas setiap variabel yang digunakan maka berikut ini diuraikan definisinya masing-masing.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian adalah opini audit yang dikeluarkan oleh auditor independen dan merupakan variabel *dummy*. Opini yang diteliti adalah semua opini audit yang dibagi menjadi 2 bagian, yaitu:



a. Opini audit *going concern* (GC)

Merupakan opini audit modifikasi yang dalam pertimbangan auditor terdapat ketidakmampuan atau ketidakpastian yang signifikan terhadap kelangsungan hidup perusahaan dalam menjalankan usahanya. Menurut SA Seksi 341, SPAP (2011), yang termasuk opini audit *going concern* adalah sebagai berikut :

- 1). Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas (*unqualified opinion with explanatory language*)
- 2). Pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*)
- 3). Pendapat tidak wajar (*adverse opinion*)
- 4). Pernyataan tidak memberikan pendapat (*disclaimer opinion*)

Opini 1,2,3,4 dengan paragraf penjas diberi kode “1”

b. Opini audit *non going concern* (NGC)

Merupakan opini audit yang dikeluarkan auditor yang tidak menyatakan adanya keraguan atas kelangsungan hidup perusahaan dalam menjalankan usahanya. Opini audit *non going concern* diberi kode “0”.

2. Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan opini audit tahun sebelumnya.

a. Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya, baik kewajiban dalam membiayai operasional maupun kewajiban keluar perusahaan. Rasio likuiditas dalam penelitian ini diproksikan dengan *current ratio*, dengan membandingkan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



aset lancar dengan kewajiban lancar perusahaan. Rasio *current ratio* ini dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

b. Solvabilitas

Solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya baik jangka pendek dan jangka panjang. Rasio solvabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *debt ratio*, dengan mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio *debt ratio* dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Asset}}$$

c. Profitabilitas

Profitabilitas telah menjadi faktor utama yang diperhatikan oleh para pemilik perusahaan perihal kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu (Asnawi dan Wijaya,2015). Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan rasio *return on asset*, rasio ini mengukur seberapa baik pengelolaan efektifitas aset perusahaan dalam rangka menghasilkan laba. Rasio *return on asset* dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Total Aset}}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan rasio pertumbuhan penjualan, yang mengukur seberapa baik kemampuan perusahaan dapat mempertahankan posisi ekonominya (Harjito,2015). Rasio pertumbuhan penjualan digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam pertumbuhan tingkat penjualannya dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Data ini diperoleh dengan menghitung *sales growth ratio* berdasarkan laporan laba/ rugi masing-masing *auditee*. Rasio ini dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan Bersih } t - \text{Penjualan Bersih } t - 1}{\text{Penjualan Bersih } t - 1}$$

Dimana :

Penjualan Bersih t = Penjualan bersih sekarang

Penjualan Bersih $t-1$ = Penjualan bersih tahun lalu

e. Opini Audit Tahun Sebelumnya

Merupakan opini audit yang diterima *auditee* pada tahun sebelumnya. Opini audit tahun sebelumnya dibagi menjadi 2 bagian yaitu *auditee* dengan opini audit *going concern* dan opini audit *non going concern*.

Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, dimana kode “1” untuk *auditee* yang menerima opini audit *going concern*, sedangkan kode “0” untuk *auditee* yang menerima opini audit *non going concern*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Simbol	Status	Skala	Proksi
1	Opini Audit <i>Going Concern</i>	GC	Dependen	Nominal	“1”= Opini audit <i>going concern</i> “0”= Opini audit <i>non going concern</i>
2	Likuiditas	CR	Independen	Rasio	Liabilitas jangka pendek dibagi Aset lancar
3	Solvabilitas	DR	Independen	Rasio	Total Liabilitas dibagi Total Aset
4	Profitabilitas	ROA	Independen	Rasio	Laba Bersih Setelah Pajak (EAT) dibagi Total Aset
5	Pertumbuhan Perusahaan	RPP	Independen	Rasio	(Penjualan bersih t – Penjualan bersih $t-1$) dibagi Penjualan bersih $t-1$
6	Opini audit tahun sebelumnya	OATL	Independen	Nominal	“1”= Opini audit <i>going concern</i> “0”= Opini audit <i>non going concern</i>

Sumber : Data olahan

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan laporan auditor independen pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 sampai 2015 yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

F. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilihan sampel dengan pertimbangan (*non-probability sampling*) dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*, yaitu sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel yang memenuhi kriteria tertentu yang ditentukan terlebih dahulu oleh peneliti. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk mendapatkan sampel yang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



akurat. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan non keuangan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal 1 Januari 2012.
2. Perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut selama periode penelitian, yaitu periode 2012 – 2015.
3. Perusahaan yang menjadi sampel adalah perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap serta menyajikan laporan auditor independen dalam periode 2012-2015 secara lengkap
4. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya dalam mata uang Rupiah
5. Perusahaan yang mempunyai tahun tutup buku yang berakhir 31 Desember
6. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian sekurangnya dua periode laporan keuangan berturut-turut selama periode pengamatan yaitu periode 2012-2015.

Tabel 3.2
Teknik Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah	Akumulasi
1	Total perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal 1 Januari 2012	296	296
2	Perusahaan yang tidak terdaftar secara berturut-turut selama periode penelitian, yaitu periode 2012-2015	(22)	274
3	Perusahaan yang datanya tidak lengkap	(11)	263
4	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah	(57)	206
5	Perusahaan yang tahun tutup bukunya bukan 31 Desember	(2)	204
6	Perusahaan yang tidak mengalami kerugian sekurangnya dua periode laporan keuangan berturut-turut selama periode pengamatan, yaitu periode 2012-2015	(167)	37
Total Data Pengamatan (4 Tahun)			148



G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan analisis mengkategorikan data untuk mendapatkan pola hubungan, tema, menafsirkan apa yang bermakna ke dalam bentuk yang mudah dipahami, dibaca, dan diinterpretasikan. Analisis data perlu dilakukan untuk menarik kesimpulan berdasarkan data yang tersedia. Data dalam penelitian ini akan diuji dan dianalisis dengan menggunakan beberapa teknik pengujian statistik yang terdiri dari uji statistik deskriptif dan uji statistik induktif untuk pengujian hipotesis.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan mengenai variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif dilihat dari jumlah, sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), standar deviasi, dan modus (Ghozali,2011:19). Statistika deskriptif berkenaan dengan bagaimana data dapat digambarkan, dideskripsikan atau disimpulkan baik secara numerik atau secara grafik untuk dapat mendapat gambaran secara sekilas mengenai data tersebut sehingga lebih mudah dibaca dan bermakna. Statistik deskriptif ini dianalisis dengan menggunakan analisis *descriptive*.

2. Uji Kesamaan Koefisien Data *Pooling (Time Effect)*

Penelitian ini menggunakan uji kesamaan koefisien karena penelitian ini menggunakan data selama empat tahun (2012-2015) dimana terdapat data *time series* yang ditandai dengan lebih dari satu periode waktu penelitian dan *cross section* untuk semua industri pada satu tahun maka menggunakan uji kesamaan koefisien/ *pooling*. Sebelum mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang akan kita teliti, kita harus mengetahui terlebih dahulu apakah *pooling* data (penggabungan data *cross sectional* dengan



time series) dapat dilakukan atau tidak melalui suatu pengujian, maka perlu dilakukan uji kesamaan koefisien.

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, ataupun keduanya diantara persamaan regresi yang ada. Bila terbukti terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi yang ada maka data penelitian tidak dapat di-*pool*, namun harus diteliti secara *cross sectional*. Sebaliknya, bila tidak terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, ataupun keduanya diantara persamaan regresi yang ada maka *pooling* data penelitian dapat dilakukan. Uji kesamaan koefisien dilakukan dengan model *binary logistic regression*, karena variabel dependen menggunakan data *dummy* dan memiliki variabel independen yang diukur dengan skala metrik dan non metrik.

Uji kesamaan koefisien dalam penelitian ini dapat mudah dihitung dengan mudah jika kita menggunakan variabel *dummy*, dimana satu untuk masing-masing tahun. Sebagai contoh dalam penelitian ini menggunakan data 4 tahun dari tahun 2012-2015, sehingga *dummy* 1 yaitu tahun 2013, *dummy* 2 yaitu tahun 2014, dan *dummy* 3 yaitu tahun 2015 dengan penjelasan sebagai berikut:

$$D1 = 0 \text{ (tahun 2012); } 1 \text{ (tahun 2013); } 0 \text{ (tahun 2014-2015)}$$

$$D2 = 0 \text{ (tahun 2012-2013); } 1 \text{ (tahun 2014); } 0 \text{ (tahun 2015)}$$

$$D3 = 0 \text{ (tahun 2012-2014); } 1 \text{ (tahun 2015)}$$

Apabila signifikansi hasil uji koefisien regresi dengan variabel *dummy* tersebut di atas $\alpha = 5\%$ maka data penelitian dapat di-*pooling*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Analisis Statistik Induktif / Analisis Regresi Logistik (Pengujian Hipotesis)

Ⓒ Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi binary logistik, dimana variabel dependennya bersifat kategorikal (nominal atau *non metric*) dan variabel independennya merupakan kombinasi antara *metric* dan *non metric* seperti dalam penelitian ini. Teknik analisis ini tidak memerlukan lagi uji normalitas dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya (Ghozali, 2011:333).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tujuan analisis regresi logistik ini untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independen. Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{GC}{1 - GC} = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 DR + \beta_3 ROA + \beta_4 RPP + \beta_5 OATL + \varepsilon$$

Keterangan:

$\text{Ln} \frac{GC}{1 - GC}$ = *Dummy* variabel opini audit (variabel *dummy* “1” untuk *auditee* dengan opini audit *going concern* dan variabel *dummy* “0” untuk *auditee* dengan opini audit *non going concern*)

α = Konstanta

CR = *Current ratio*

DR = *Debt Ratio*

ROA = *Return on Asset*

RPP = Rasio Pertumbuhan Penjualan *Auditee*

OATL = Opini Audit Tahun Sebelumnya, variabel *dummy* “1” untuk *auditee* dengan opini audit *going concern* dan variabel *dummy* “0” untuk *auditee* dengan opini audit *non going concern*.

ε = Kesalahan residual/ *error*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Analisis pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini melalui beberapa tahap sebagai berikut :



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

a. Menilai Keseluruhan Model Fit (*Overall Model Fit Test*)

Langkah pertama yang perlu dilakukan dalam regresi logistik yaitu menilai *overall fit model* terhadap data yang digunakan. Pengujian ini dilakukan untuk menilai model yang telah dihipotesiskan telah fit atau tidak dengan data. *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji H_0 bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data, L ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Output SPSS memberikan dua nilai $-2\text{Log}L$ yaitu satu untuk model yang hanya memasukan konstanta saja dan satu model dengan konstanta serta tambahan bebas. Adanya pengurangan nilai antara $-2\text{Log}L$ awal (*Block Number=0*) dengan nilai $-2\text{Log}L$ pada langkah berikutnya (*Block Number=1*) menunjukkan model yang dihipotesiskan fit dengan data dan menunjukkan model regresi yang baik (Imam Ghozali, 2011:340). Hipotesis untuk menilai *overall fit model* adalah :

H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data.

H_a : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data.

b. Menguji Kelayakan Model Regresi

Pengujian kelayakan model regresi dinilai dengan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* yang diukur dengan menggunakan *Chi-Square*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* digunakan untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



karena tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit (Imam Ghozali, 2011:341).

- (1) Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* $\leq 0,05$ maka tolak H_0 , artinya ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness Fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya
- (2) Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* $> 0,05$ maka tidak tolak H_0 , artinya model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan bahwa model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

c. Koefisien Determinasi

Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik ditunjukkan dengan nilai *Nagelkerke R Square* (R^2), yaitu pengujian yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen mampu menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen. Nilai *Nagelkerke R Square* (R^2) berkisar antara 0 sampai 1, berikut ini merupakan penjelasan secara ringkas:

- (1) *Nagelkerke R Square* (R^2) mendekati 0, artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas.
- (2) *Nagelkerke R Square* (R^2) mendekati 1, artinya variabel independen hampir mampu menjelaskan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi akan menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan penerimaan opini audit *going concern* pada *auditee*. Matriks klasifikasi 2x2 menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen yaitu opini *going concern* (1) dan opini *non-going concern* (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi yang sesungguhnya dari variabel dependen, yaitu opini *going concern* (1) dan opini *non-going concern* (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan sebesar 100%. Jika model logistik mempunyai homoskedastisitas, maka persentase yang benar akan sama untuk kedua baris (Ghozali, 2011).

e. Estimasi Parameter dan Interpretasinya

Koefisien regresi dari tiap variabel-variabel yang diuji menunjukkan bentuk hubungan antar variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Pengujian hipotesis untuk menguji signifikansi koefisien dari setiap variabel independen, dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas (*sig*).

(1) Uji hipotesis 1

(a) $H_0: \beta_1 = 0$, artinya likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

(b) $H_a: \beta_1 < 0$, artinya likuiditas berpengaruh terhadap kecenderungan tidak menerima opini audit *going concern*.



Uji hipotesis 2

(a) $H_0: \beta_2 = 0$, artinya solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

(b) $H_a: \beta_2 > 0$, artinya solvabilitas berpengaruh terhadap kecenderungan menerima opini audit *going concern*.

(2) Uji hipotesis 3

(a) $H_0: \beta_3 = 0$, artinya profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

(b) $H_a: \beta_3 < 0$, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap kecenderungan tidak menerima opini audit *going concern*.

Uji hipotesis 4

(a) $H_0: \beta_4 = 0$, artinya pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

(b) $H_a: \beta_4 < 0$, artinya pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kecenderungan tidak menerima opini audit *going concern*.

Uji hipotesis 5

(a) $H_0: \beta_5 = 0$, artinya opini audit tahun sebelumnya tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(b) $H_a: \beta_5 > 0$, artinya opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap kecenderungan menerima opini audit *going concern*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Kriteria dan kesimpulan:

- (1) Apabila terlihat angka signifikan lebih kecil dari 0,05 maka koefisien regresi adalah signifikan pada tingkat 5%, maka berarti tolak H_0 , yang berarti bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap terjadinya variabel dependen
- (2) Jika angka signifikansi lebih besar dari 0,05 maka berarti tidak tolak H_0 yang berarti bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap terjadinya variabel dependen.

Pengujian ini dilakukan pada setiap variabel independen yang dimasukkan ke dalam persamaan model regresi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.